

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Komposisi jenis ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* yang ditemukan di Pulau Ketawai sebanyak 17 spesies dengan jumlah individu 1.763 ind/ha dan 1.325 ind/ha dengan kategori kelimpahan sangat jarang sebesar 1 ind/m². Pulau Gusung Asam komposisi jenis ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* ditemukan sebanyak 15 spesies dengan jumlah individu 2.325 ind/ha dan 2.138 ind/ha dengan kategori kelimpahan sangat jarang sebesar 1 ind/m².
2. Persentase tutupan karang hidup di Pulau Ketawai sebesar 40,49% dan 46,26% dengan kategori sedang. Pulau Gusung Asam persentase tutupan karang hidup sebesar 40,55% dan 28,96% dengan kategori sedang.
3. Keterkaitan ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* dengan parameter lingkungan di Pulau Ketawai menunjukkan bahwa suhu, salinitas, pH, kecerahan, DO dan kecepatan arus serta karang hidup, *algae* dan komponen *abiotik* memiliki asosiasi yang erat dengan kualitas data sebesar 85,87% sedangkan di Pulau Gusung Asam menunjukkan bahwa TSS serta *algae* memiliki asosiasi yang erat dengan kualitas data sebesar 88,00%. Keterkaitan antara ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* dengan genus karang di Pulau Ketawai memperlihatkan bahwa ikan *Chaetodontidae* dan *Pomacentridae* menyukai genus *Acropora*, *Coeloseris*, *Ctenactis*, *Cycloseris*, *Favia*, *Galaxea*, *Goniastrea*, *Goniopora*, *Leptoseris*, *Lobophyllia*, *Merulina*, *Montipora*, *Pachyseris*, *Pavona*, *Platygyra*, *Porites*, *Psammocora*, *Scapophyllia*, *Stylophora*, *Symphyllia*, *Turbinaria* dengan kualitas data sebesar 84,72% sedangkan di Pulau Gusung Asam menyukai genus *Acropora*, *Ctenactis*, *Cycloseris*, *Favia*, *Fungia*, *Goniastrea*, *Goniopora*, *Leptoseris*, *Merulina*, *Montastrea*, *Montipora*, *Pachyseris*, *Pavona*, *Platygyra*, *Porites*, *Psammocora*, *Symphyllia* dengan kualitas data sebesar 87,83%.

5.2 Saran

1. Ekosistem terumbu karang sangat berperan penting terhadap keberadaan dan kelimpahan ikan karang serta aktifitas perikanan tangkap maupun pariwisata

maka diperlukan penjagaan kelestarian ekosistem dan upaya pengelolaan sumberdaya ikan di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.

2. Perlu adanya penelitian lanjut tentang keanekaragaman jenis ikan karang, dan kebiasaan makan ikan di ekosistem terumbu karang di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
3. Apabila ada penelitian serupa sebaiknya untuk pengamatan ikan dilakukan pada dua kedalaman yang berbeda (*reef flat* dan *reef slope*) atau pada saat siang dan malam (*diurnal* dan *nocturnal*) agar dapat dilihat perbedaan yang signifikan terhadap kelimpahan dan komposisi jenis ikan yang ditemukan.

